BAB II

PELAKSANAAN PRATEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas dan Jadwal Pratek Kerja Lapangan

Kegiatan selama PKL yaitu ada yang bersifat rutin dan ada juga yang bersifat insidentil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dan kegiatan insedentil yaitu kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari dan dilakukan apabila ada event. Maka jadwal PKL tersebut antara lain

2.1.1 Jadwal Kegiatan Selama Pratek K erja Lapangan

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan, penulis tugasnya membantu tugas *Music Director* (MD), Produser Program Rase Cinta Indonesia dan Rumpies Hour untuk membuat Berita sebagai bahan siaran penyiar dalam program acara tersebut dan . Selama penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dalam terdapat tiga hari kerja, dengan waktu PKL yang ditidak bisa dipastikan jam pulang kerjanya, yang disesuaikan dengan selesainya tugas yang diberikan. Adapun daftar kegiatan penulis setiap harinya terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan pelaksanaan pkl

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Sifat
1.	Senin, 15 juli 2013	Event penyuluhan lingkungan adiwiyata SMP 28 Bandung	Insidentil
2.	Selasa, 16 juli 2013	Ob Van	Rutin
3.	Rabu, 17 juli 2013	• Meeting bersama Kawasaki di kantor Kawasaki di soekarno hatta • Observasi lokasi dan konsumsi Untuk acara Buka Bersama Komunitas Kawasaki dan Anak Yatim di Miko Mall. • Kembali ke kantor Rase Fm dan pengenalan diri dengan karyawan-karyawan Rase Fm. • Pengaran untuk tugas-tugas berikutnya.	Insidetil Insidentil Insidentil Insidentil
4.	Kamis, 18 juli 2013	Meeting bersama team dari Rase Fm dalam acara Event Air Asia	Insidentil
5.	Jumat, 19 juli 2013	• Membagikan Flyring Air Asia kepada pengunjung Rumah Makan Bancakan. • Buka bersama team dari Rase Fm di Rumah Makan Bancakan.	Insidentil Insidentil
6.	Sabtu, 20 juli 2013	Pelaksanaan Event Air Asia hari ke-2 di jalan Riau.	Insidentil
7.	Minggu, 21 juli 2013	Pelaksanaan Event Air Asia hari ke-3 di Car Free Day (CFD).	Insidentil
8.	Senin, 22 juli 2013	• Membuat Script Writer untuk siaran - Rase Cinta Indonesia (RCI) - Fashion atau tentang wanita • Memuat pertanyaan interview dengan judika dalam album terbarunya “mencari cinta”. • Mengamati kegiatan On Air dalam acara siaran Afternoon Show Ob Van di ciwalk dan membuat laporannya.	Rutin Rutin Rutin
9.	Selasa, 23 juli 2013	OPP siaran acara Rumpies Hour dan Rase Cinta Indonsia	Rutin
10.	Rabu, 24 juli 2013	• Mencari Komunitas Fotografi di	Insidentil

		Bandung • Memblast info/iklan kepada Komunitas Fotografi di Bandung untuk acara Kontest Fotografi Kawasaki	Insidentil
11.	Kamis, 25 juli 2013	• Mengentry data nama-nama peserta lomba Kontest Fotografi Kawasaki • Memblast info kepada para peserta via email	Insidentil Insidentil
12.	Jumat, 26 juli 2013	• Mengentry data nama-nama peserta lomba Kontest Fotografi Kawasaki • Memblast info kepada para peserta via email	Insidentil Insidentil
13.	Sabtu, 27 juli 2013	• Pelaksanaan event Kawasaki di Miko Mall Bandung • Menregistrasi peserta lomba Fotografi Kawasaki	Insidentil Insidentil
14.	Minggu, 28 juli 2013	Mengaupdate data-data yang sudah mengikuti lomba Kontest Fotografi Kawasaki	Insidentil
15.	Senin, 29 juli 2013	• OPP On Air acara Sing A Long • OPP On Air acara Rase Rumpies Hour • OPP On Air acara Day Laight Jazz • OPP On Air acara Rase Cinta Indonesia	Rutin Rutin Rutin Rutin
16.	Selasa,30 juli 2013	• Membuat Konsep acara ulang tahun Rase Fm yang ke-25 pada 1 Oktober 2013 • Mendata Komunitas Lingkungan	Insidentil Insidentil
17.	Rabu, 31 juli 2013	Mendata Komunitas Lingkungan di Bandung	Insidentil
18.	Kamis, 1 agustus 2013	Referfensi Event di ulang tahun Rase	Insidentil
19.	Jumat, 2 agustus 2013	• Script writer • Ob Van	Rutin Rutin

Sumber : Catatan Penulis selama pkl, 2013

2.1.2 Deskripsi dan Aktifitas Rutin Selama PKL

1. OB Van

   Pada minggu pertama penulis diberi kesempatan ikut bersama OB Van. OB Van itu adalah mobil operasional dari Rase Fm dimana siaran on air berlangsung. Penulis ikut serta bersama OB Van pertama kali di CIWALK pada siaran Afternoon Show dari jam 17.00-18.00. Tidak hanya ikut serta penulis diberi tugas untuk membuat laporan tentang siaran tersebut.

Gambar 2.1

Analisis Siaran Afternoon Show

Afternoon Show adalah acara sore yang disiarkan Rase Fm untuk menghibur para pendengarnya. Dengan dipandu oleh teh Winda dan Kang Anggi, acara yang dikemas dengan topik-topik obrolan yang ringan dan menghibur ini bisa membuat suasana sore para pendengarnya lebih segar. Dengan bahasa-bahasa yang lucu dan candaan khas penyiarnya, acara ini dikemas dengan sangat menarik untuk didengarkan. Munculnya tokoh-tokoh lain yang di tampilkan oleh penyiar dengan meniru suara-suara unik yang mereka keluarkan membuat acara ini semakin rame dan terkesan tidak monoton, sehingga acara ini mempunyai pendengar setianya yang selalu menantikan topik-topik baru yang akan dibahas dalam acara Afternoon Show ini.

Dengan Durasi tayang dari jam 16.00 sampai jam 19.00 para pendengar bisa request lagu apa yang sedang hits saat ini yang mereka suka atau sekedar menyampaikan salam untuk sahabat dan keluarga. Semoga acara ini kedepannya semakin baik dan semakin banyak disukai pendengarnya.

Sumber : catatan penulis, 2013

2. Script Writer

   Penulis diberi kesempatan untuk membuat Script Writer, yaitu tema untuk siaran on air Rase Cinta Indonesia, Sing A Long dan Fashion tentang wanita yang bersumber dari internet. Rase Cinta Indonesia merupakan acara yang menyajikan lagu-lagu indonesia secara lengkap dan

memberikan berita-berita update tentang prestasi, peristiwa, politik, dll tentang Indonesia dan Fashion tentang wanita yang update dari perawatan, kosmetik, pola makan, dll. Dan kemudian Script Writer yang sudah selesai dikirim lewat email.

Gambar 2.2

Script Writer Siaran Sing A Long

Sing A Long

Content 1

Ternyata seseorang yang memiliki perut sama rata dengan dada itu/baik wanita maupun pria nih// pada umumnya seseorang tersebut selalu memikirkan segala sesuatu itu dengan sempurna dan pandai sekali berbicara///

Content 2

Memang sifat orang berbeda-beda yaa/ ada yang mempunyai sifat positif maupun negatif //namun/realitanya seseorang yang mempunyai kuping yang besar memiiki sifat pecinta/sabar/ pendengar yang baik/ tapi gampang sekali emosi nih///

Content 3

Sudah seharusnya seorang pria tugasnya melindungi wanita entah itu ibunyaa/saudaranya atau pacarnya//selain itu juga/ kepercayaan sangatlah penting dalam suatu hubungan oleh karena itu/ Wanita sangat membutuhkan perlindungan &kepercayaan pada pasangannya ///

Content 4

Ketika Tidur kita tidak sadar kan/ posisi apa yang kita gunakan//nah kalo posisi tidur kita telungkup serta kepala menghadap kesamping/berarti kalian itu supel dan pandai bergaul dengan siapapun///

Content 5

Posisi duduk wanita dan pria pasti berbeda banget yaa//wanita identik dengan posisi duduk kaki tertutup dan pria terbuka///berarti nih/ pria lebih mempunyai pribadi yang menginginkan kebebasan/lebih terbuka bila menceritakan sesuatu hal dan lebih mudah bergaul dengan teman-temannya///

Content 6

Setiap orang pasti memiliki impiannya masing-masing/ yang akan menjadi kenyataan yang indah//oleh karna itu/ jangan lupa harus ada semangat dan usaha yang tidak mudah putus asa nih///nah itu semua dimiliki sama kalian yang memiliki Mata kecil ///

Sumber : catatan penulis, 2013

3. Interview Artis

   Membuat pertanyaan pada saat menginterview artis indonesia judika dalam album terbarunya “mencari cinta”. Penulis membuat pertanyaan sebanyak 20 .

4. Asisten Produser

   Penulis juga diberi kesempatan membantuk produser dalam siaran on air (OPP). Tugasnya itu mengaupdate trus lagu-lagu yang sedang diputar dan mengupdate tema yang penting dalam siaran tersebut. Semua itu dilakukan dalam twitter Rase Fm, yaitu @rasefm. Penulis juga menjadi OPP dalam siaran Sing A long, Rase Cinta Indonesia, Rase Rumpies Hour dan Day Light Jazz.

2.1.3 Deskripsi dan Akitivitas Insidentil selama PKL

1. Event Penyuluhan Lingkungan smp 28

   Pada hari pertama pkl penulis diberi kesempatan untuk ikut serta dalam Event Penyulihan Lingkungan smp 28 Bandung. Dimana acara tersebut bertujuan untuk lebih mengenalkan kepada siswa-siswi smp 28 lingkungan yang bersih dengan jauh dari sampah sehingga lingkungan yang sehat akan tercipta.

   Sebelum memulai acara event tersebut para kru Rase fm bersama dengan penulis melakukan brifing untuk lebih memperjelas susunan acara tersebut dan tugasnya masing-masing termasuk penulis. Setelah brifing selesai , penulis ditugaskan untuk memfoto-foto siswa-siswi smp 28 yng

sedang melakukan upacara. Penulis juga menyiapkan talk show dan edukasi daur ulang kertas bekas untuk siswa-siswi dalam mengikuti lomba dengan menggunakan kertas tersebut.

Dalam susunan acara yang dibuat oleh Rase fm ada kegiatan repotase dimana penulis bersama penyiar memberikan beberapa pertanyaan tentang Event Penyluhan Lingkungan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah smp 28. Rase fm juga mengadakan lomba kreatifitas daur ulang kertas untuk lebih memeriahkan acara dengan memberi hadiah yang menarik.

2. Meeting Rase fm

   Pada minggu kedua penulis mengikuti meeting bersama team Rase fm untuk acara Air Asia yang akan diselenggrakan di rumah makan Bancakan, Bandung pada tanggal 19 juli 2013.

3. Event Kawasaki

   Pada minggu ketiga Rase fm mengadakan acara Buka Bersama Kawasaki dan Anak Yatim di Miko Mall. Acara dibuat atas kerjasama Rase fm dengan Kawasaki yang sudah terjalin sangat erat sehingga mengundang komunitas-komunitas dari klub kawasaki dan bertepatan dengan bulan ramadhan turut mengundang juga anak yatim sebanyak 50 orang

   Dalam acara tersebut diadakan perlombaan foto kontest kawasaki dengan model yang sudah ada, hadiahnya pun beragam juara pertama mendapat uang satu juta. Peserta-peserta lombanya pun berasal dari komunitas-komunitas fotografer bandung yang sudah terkenal. Turut juga

mengundang Marvelss band sebagai bintang tamu. Acara tersebut akan dilaksanakan pada 27 juli 2013.

Gambar 2.3

Event Kawasaki



Sumber : rase fm, 2013

Dalam acara tersebut penulis diberi kesempatan ikut serta, adapaun tugas-tugas yang diberikan :

- Meeting bersama kawasaki
- Mengobservasi tempat, makanan, tajil dan minuman di Miko Mall Bandung
- Mengundang para komunitas fotografer di Bandung lewat emailya masing-masing dengan memblast info/iklan kepada komunitas-komunitas fotografer dan mencatat contact person.
- Mendata nama-nama peserta lomba kawasaki foto kontest. Berikut data-data peserta yang ikut dalam lomba :

- Penulis juga mengikuti Buka bersama anak yatim, komunitas kawasaki dan para kru dari Rase fm.
- Penulis Memberikan uang santunan serta bingkisan dari kawasaki dan Miko mall kepada anak yatim.

4. Membuat Randow Acara Ulang Tahun Rase

Tanggal 1 Oktober Rase fm berulang tahun yang ke-25 dan akan mengadakan acara dengan tema *"Go Green"*. Dengan itu penulis diberi tugas untuk mencari komunitas lingkungan hidup di Bandung untuk turut hadir. Penulis membuat susunan acara ulang tahun rase dengan membuat lomba-lomba dalam acara tersebut.

Berikut ini komunitas-komunitas yang ada di Bandung:

1. *WE GROW*
2. *RLoc 13 (ENVIROMENT Lovers of community 13*
3. Komunitas Sahabat Kota
4. Komunitas Indonesia's *Green Society (IGS)*
5. Komunitas Pecinta Taman Kota Culindra
6. Komunitas Peduli Lingkungan SMK 1 Bandung
7. Komunitas Pemuda Pecinta Lingkungan Hidup *Slide Show*
8. Komunitas Cinta Bambu
9. Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH)
10. Bandung Berkebun
11. Forum Hijau Bandung

2.2 Analisis Kegiatan Selama Pratek Kerja Lapangan

Pengalaman yang didapatkan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio RASE sangat berharga, karena penulis dapat mengetahui tugas sebagai kreatif event , tugas Produser program acara dan menulis script writer. Sehingga penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu kehumasan yang didapat saat perkuliah pada pelaksanaan PKL, serta penulis dapat berinteraksi langsung dengan banyak orang yang dijadikan sebagai narasumber untuk mendapatkan ilmu yang diinginkan agar bisa mampu melaksanakan tugas dengan baik menarik sehingga menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Maka sebagai berikut analisis kegiatan PKL yang dilakukan penulis.

2.3 Analisis Tentang Ilmu Humas

Istilah "hubungan masyarakat" yang disingkat 'humas' sebagai terjemahan dari istilah *public relation,* di indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, perusahaan, lembaga, dan lain-lain.

Pengertian *public* dalam *public relations* adalah sekelompok orang yang mempunyai kaitan kepentingan dengan suatu organisasi.

Definisi hubungan masyarakat menurut Frank Jefkind pada bukunnya yang berjudul *Public Relations* himpunan *The Internasional Public Relations Association,*

> *"*Humas atau hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan

> dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut-pautnya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersamayang lebih efesien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas."

Dalam Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan kurang lebih tiga minggu, dapat menerapkan teori-teori yang selama ini penulis hanya dapatkan dari perkuliahan saja. Setidaknya, penulis dapat mengaplikasikan seluruh materi yang didapat saat perkuliahan ke dalam Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan di Radio Rase. Karena penulis dalam PKL diberikan kesempatan untuk bertugas di radio maka berikut penjelasan mengenai radio.

RADIO

Pengertian dan karakteristik radio menurut Frank Jefkins pada bukunya *"Public Relations", yaitu :*

> "Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara."

Tahun 1896. Guglielmo Marconi menciptakan *wireless telegraph* yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode Morse. Marconi lantas mendirikan perusahaan pengirim pesan kedatangan dan keberangkatan kapal, mendirikan stasiun pemancar dan penerima, terutama di kawasan yang tidak terjangakau kabel telegraf, dan belakangan bahkan mendirikan pabrik perakit dan peyedia perlengkapan radio. Pada tahun 1913, Marconi telah mendominasi bisnis radio di Eropa dan Amerika Serikat. Bisnis

radio yang dimaksud disini bukan bisnis stasiun radio. Tetapi, lebih pada pemanfaatan radio untuk keperluan-keperluan perdagangan dan transportasi.

Meski uji coba siaran radio pertama kali dilakukan tahun 1910-an, siaran radio yang sebenarnya di banyak negara baru dimulai pada 1920 saat televisi menguasai dunia. Banyak orang berpikir, umur radio tinggal menghitung hari. Ternyata kecanggihan teknologi memungkinkan diproduksinya radio jinjing, bahkan yang sebesar korek api praktis dibawa-bawa. Daya tarik lain, tak cuma program kuis interaktif yang melibatkan langsung pendengarnya, juga kualitas modulasi yang makin baik dengan adanya siaran FM membuat siaran musik kian disukai.

Bagian penting dalam radio adalah antena, tuner , amplifier , dan pengeras suara. Antena untuk menangkap gelombang radio, tuner berfungsi mencari gelombang dengan angka-angka frekuensi tertentu. Sedangkan amplifier memperkuat sinyal program yang dipilih tuner. Di radio, amplifier berupa transistor dan IC (*Integrated circuit*). Sedangkan radio dari tahun sebelum itu menggunakan tabung hampa udara. Muara terakhir adalah speaker yang akan mengubah sinyal listrik menjadi suara asli.

Indonesia mengenal siaran radio amatir pertama kali pada sekitar tahun 1930-an, ketika itu Indonesia masih dalam jajahan Belanda atau Hindia Belanda. Sangat sedikit orang yang dipercaya oleh kekuasaan untuk memiliki izin amatir radio saat itu. Dua diantara mereka yang disebut-sebut sebagai pelopor adalah : Rubin Kain (YB1KW) yang izinnya didapat tahun 1932, dan yang kedua adalah B. Zulkarnaen (YB0AU) yang izinnya didapat pada tahun 1933. Kegiatan ini juga

yang berperan menginformasikan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran menyebutkan bahwa frekuensi radio merupakan gelombang elektromagnetik yang dipergunakan untuk penyiaran dan merambat di udara serta ruang angkasa tanpa sarana penghantar buatan, merupakan ranah publik dan sumber daya alam terbatas. Seperti spektrum elektromagnetik yang lain, gelombang radio merambat dengan kecepatan 300.000 kilometer per detik.

Berbagai radio memiliki format penyiaran yang berbeda satu sama lainnya. Namun, umumnya, terbagai ke dalam penggolongan sebagai berikut:

- Siaran Informasi: format ini dipakai oleh stasiun radio yang memakai informasi sebagai materi siaran utamanya. Informasinya selalu diaktualisasikan, berdasarkan perkembanagn peristiwa yang baru terjadi. Iklan menyusup sesekali, mengiringi sajian informasi. *Talk-show* dipakai sebagai sisipan lain yang memperjelas beritanya. Jenis penyiaran ini berkembang di Amerika Serikat dan Eropa.
- Siaran Musik: format siaran radio ini mencirikan stasiun radio yang menkankan musik sebagai piranti utamanya. Jumlah siaran informasi termasuk program-program informasi singkat dan siaran beritanya tidak lebih dari 10-20% waktu siaran. Selebihnya 80-90% diisi dengan siaran musik.

- Siaran Musik-Informasi: format ini menekankan musik sebagai targetnya. Dalam komposisi 60-70% musik dan 30-40% informasi, format siaran radio ini mengisi kebutuhan masyarakat akan hiburan lewat radio.
- Siaran Informasi-Musik: format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun menitik beratkan pada unsur informasi sebagai target siarannya.

Radio tidak hanya berbeda dari media lainnya, tetapi juga memiliki keunggulan dan ciri khas tertentu. Berikut ini merupakan karakteristik-karakteristik khusus dari radio, yaitu :

1. Radio mengandalkan suara manusia untuk mendekatkan diri dengan khalayaknya.
2. Materi program radio dapat diproduksi secara cepat dan murah, bahkan hanya dengan memasang pesawat telepon saja suatu acara bisa dilangsungkan.
3. Penemuan transistor dan tekhnik redifusi membuat radio begitu populer sehingga dinikmati oleh jutaan orang, termasuk yang buta huruf dinegara-negara berkembang.
4. Karena kesederhanaan operasinya, stasiun radio bisa memancarkan siarannya dalam berbagai bahasa.
5. Karena sedemikian populernya, radio kadang-kadang bisa juga menganggu.

Strategi Public Relatios

Strategi Public Relations atau yang lebih dikenal dengan bauran *Public Relations*, yaitu sebagai berikut :

1. *Publications*

   Setiap fungsi dan tujuan *Public Relations* adalah menyelangarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas diketahui oleh publik. Dalam hal ini, tugas *Public Relations* adalah menciptakan berita untuk mencari publisitas melalui kerjasama dengan pihak pers atau wartawan dengan tujuan menguntungkan citra lembaga atau organisasi yang diwakilinya.

2. Event

   Merancang sebuah event yang bertujuan untuk memperkenalkan produk dan layanan perusahaan , mendekatkan diri ke publik dan lebih jauh lagi dapat mempengaruhi opini publik. Berikut beberapa jenis event:

   a. Calendar event

      Calendar event meliputi kegiatan rutin selalu diselenggarakan pada waktu tertentu.

      1) Special *events*

         Event atau acara ajang yang sifatnya khusus dan dilaksanakanpada momen tertentu diluar acara rutin dari program kerja Public Relations.

2) Moment *event*

   Event atau acara yang bersifat momentum atau lebih khusus lagi.

3) News (menciptakan berita)

   Berupaya menciptakan berita melalui *press release,* newsletter, bulletin dan lain–lain. Untuk itulah seorang *Public Relations* harus mempunyai kemampuan menulis untuk menciptakan publisitas.

4) *Community involvement* (kepedulian pada komunitas)

   Keterlibatan tugas sehari – hari tugas *Publis Relatios* adalah mengadakan kontak sosial dengan kelompok masyarakat tertentu guna menjaga hubungan baik (*community relations ang humanity relations)* dengan pihak organisasi atau lembaga yang diwakilinya.

5) *Inform or image* (memberitakan atau meraih citra)

   Ada dua fungsi utama *Public Relations*, yaitu memberikan informasi kepada publik atau menarik perhatian, sehingga diharapkan dapat memperoleh tanggapan berupa citra positif.

6) *Lobbying and negotiation*

   Keterampilan untuk melobi melalui pendekatan pribadi dan kemampuan bernegosiasi sangat diperlukan bagi seorang *Public Relations*. Tujuan lobi adalah untuk mencapai kesepakatan *(deal)* aytau memperoleh dukungan dari individu dan lembaga yang berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan.

3. *Social responsibility* (tanggung jawab sosial). (Ruslan : 2002)

   Memiliki tanggung jawab sosial dalam aktivitas *Public Relations* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dimata publik. Saat ini banyak perusahaan menjadikan kegiatan sosial sebagai aktivitas yang harus dilakukan.

2.4 Analisis tentang kerja PR

Ruang lingkup *Public Relations* menurut Rosady Ruslan, S.H.,M.M. dalam bukunya yang berjudul "Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi, Konsepsi & Aplikasi", yaitu :

- Membina hubungan ke dalam (public internal) Yang dimaksud publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit atau badan atau perusahaan atau organisasi itu sendiri.
- Membina hubungan ke luar (public eksternal) Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. (2008:23).

Fungsi dan Peranan *Public Relations*

Fungsi *Public Relations* menurut Prof. Dr. Onong Uchana Effendy, M. A. dalam bukunya "Hubungan Masyarakat Suatu Komunikologis", fungsi humas yaitu:

1. Menunjang aktivitas utama manajeman dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik internal dan publik eksternal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
4. Melayani publik dan menasihati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.
5. Operasionalisasi dan organisasi *Public Relations* adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya. (2008 : 9 – 11).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peran utama Public Relations pada intinya yaitu :

1. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publiknya.
2. Membina *relationship*,yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya.
3. Peranan *back up* management, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
4. Membentuk *corporate imag*e, artinya peranan *Public Relations* berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.

Pada *Public Relations* melekat Dua aspek yang hakiki yang mutlak harus ada. Kedua aspek tersebut adalah :

1. Sasaran *Public Relations* adalah publik intern *(Internal Public)* dan public ekstren *(External Public)* Public internal adalah orang-orang yang bergiat di dalam organisasi, antara lain para karyawan. Public eksternal adalah orang- orang di luar organisasi yang ada kaitannya dengan kegiatan organisasi, misalnya para pejabat kantor Pajak, Kantor Telepon, dll.
2. Kegiatan *Public Relations* adalah komuniaksi dua arah timbal balik *(Reciprocal Way Traffic Communication)* Hal tersebut berarti bahwa dalam rangka penyampaian informasi, baik yang ditujukan kepada publik intern maupun ekstern, harus terjadi arus balik *(Feedback)*. Ini berarti bahwa kepala Hubungan Masyarakat (Kahumas) harus mengetahui efek atau akibat penyampaian informasinya itu, apakah ditanggapi publik secara positif atau secara negatif.

2.5 Analisis Tentang kerja PR Radio Rase

Public Realtion merupakan ujung tombak dari sebuah perusahaa. Menurut penulis yang sudah melakukan Prkatek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Rase fm Bandung, bahwa kegiatan *PR* di radio tersebut sudahlah efektif. Banyak kegiatan-kegiatan ke-*PR*-an yang sudah berhasil diterapkan di Radio Rase fm. Selama PKL penulis di tempatkan di bagian *PR*.

PR Radio Rase fm membawahi dua divisi yaitu *off air* dan *on air*. Untuk mengefektifkan PKL yang penulis lakukan, penulis ditempatkan di dua tempat

yaitu langsung di bagian *PR* tetapi penulis pun di tempatkan di bagian *off air* dan *on air*. Penulis merasa mendapatkan banyak kesempatan untuk lebih menggali ilmu kehumasan, karena di bagian *on air* pun banyak studi keilmuan humas yang penulis dapat.

Adapun tugas yang diberikan kepada penulis di *PR* Radio Rase fm yang dilaksanakan selama PKL adalah sebagai berikut:

1. Membentuk, menjaga dan meningkatkan citra perusahaan Radio Rase fm Bandung yang sudah dikenal sebagai salah satu radio terbesar di kota Bandung.
2. Menjamu langsung para klien, *EO,* Artis, dan Wartawan.
3. Mensupervisi pelaksanaan kegiatan promosi dan *publicity* yang dilakukan PR, serta pelaksanaan produksi acara *off air* untuk kepentingan *klien*& citra Perusahaan.
4. Membuat acara-acara internal untuk mempererat rasa kekeluargaan antar karyawan.
5. Ikut serta dalam event-event. Salah satunya adalah event Penyuluhan Lingkungan Hidup di smp 28 Bandung. Penulis diberi kesempatan untuk mengkoordinasi jalan nya acara perlombaan daur ulang barang bekas antar pelajar di smp 28 Bandung.

Acara-acara yang dibuat oleh penulis dan ikut serta dalam berlangsungnya event-event yang diadakan oleh Rase fm dapat dikaitkan dalam studi keilmuan kehumasan atau *public relation*, yaitu pada strategi *public relations* atau yang lebih kenal bauran *public relation* yang lebih tepatnya pada strategi *public*

relations menurut Frank Jefkins pada bukunya *"Public Relations"* tentang *publications yaitu merupakan* aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas diketahui oleh publik. *Event* merupakan layanan yang diberikan kepada perusahaan agar mendapatkan citra yang baik *dan special event* merupakan acara yang diselenggrakan dalam moment-moment tertentu.

Dari uraian kegiatan-kegiatan *PR* yang saya lihat selama PKL bahwa kegiatan *PR* di Radio Rase fm sudahlah berjalan dengan efeketif. *PR* berperan penting aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai penghubung antara perusahaan dengan publik ekternal dan internalnya. Dalam tugasnya sebagai jembatan penghubung dengan pablik eksternalnya, *PR* Radio Rase fm berhasil men-*trea*t para klien dengan baik sehingga banyak klien yang menjalin kerjasama bisnis dengan Radio Rase fm. Hal ini membuktikan bahwa *PR* Radio Rase fm berhasil membentuk citra baik di mata publik eksternalnya.

Sedangkan untuk publik internalnya kegiatan *PR* berjalan sangat baik, dapat dilihat dari sikap kekeluargaan para karyawan satu sama lain dan kegiatan-kegiatan internal yang dilakukan di Radio Rase fm itu sendiri. Devisi *on air a*dalah devisi yang langsung berada dibawah devisi humas. Keberadaan devisi *on air* adalah untuk membantu *PR* dalam berpromosi.

2.6 Analisa Pelayanan Radio Rase Terhadap Mahasiswa PKL

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Radio Rase, dari pihak Radio Rase sangat membantu serta membimbing penulis dalam menjalankan

tugas-tugas yang diberikan dari pihak Radio Rase. Serta memantau sejauhmana kemampuan kita dalam menyelesaikan tugas, serta dari pihak Radio Rase banyak memberikan pengetahuan-pengetahuan tambahan seputar cara penulisan berita yang baik dan pengetahuan-pengatahuan global lainnya yang masih berkaitan dengan media massa khususnya radio. Selama PKL penulis dituntut untuk sekreatif dan inovatif dalam menentukan berita-berita yang akan dimuat dan disiarkan.